

## ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA BERITA UTAMA SURAT KABAR PROHABA

Vivi Ratna Putri, Teuku Alamsyah, Muhamad Iqbal

Universitas Syiah Kuala, Indonesia  
surel: [tuankualamsyah968@yahoo.co.id](mailto:tuankualamsyah968@yahoo.co.id)

---

Diterima: Januari 2023

Disetujui: Januari 2023

Dipublikasi: Januari 2023

---

### ABSTRAK

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk kesalahan ejaan, pilihan kata, dan kelengkapan fungsi kalimat pada berita utama surat kabar *Prohaba*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk kesalahan ejaan, pilihan kata, dan kelengkapan fungsi kalimat pada berita utama surat kabar *Prohaba*. Sumber data yang diperoleh dan dijadikan sebagai sumber data penelitian yaitu surat kabar *Prohaba*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini mendata 180 data kesalahan dan menunjukkan bahwa aspek kesalahan ejaan terdapat 113 kesalahan, kesalahan pilihan kata terdapat 58 kesalahan, kalimat terdapat 9 kesalahan. Dengan demikian, kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang dominan terjadi pada aspek ejaan.

**Kata Kunci:** kesalahan berbahasa, berita utama, surat kabar Prohaba

### ABSTRACT

*The formulation of this research problem is how the form of spelling errors, word choices, and the completeness of sentence functions in the Prohaba newspaper. The purpose of this study is to describe and analyze the form of spelling errors, word choices, and the completeness of sentence function in the Prohaba newspaper. The source of the data obtained and used as a source of research data is the Prohaba newspaper. This research uses a qualitative approach. The type of research used is descriptive research the data collection used is a documentation technique. The results of this study recorded 180 error data and showed that the spelling error aspect had 113 errors, word choice errors there were 58 errors, sentences had 9 errors. Thus, the misusing of Indonesian contained predominantly occurred in the spelling aspect.*

**Keywords:** language errors, headlines, Prohaba newspaper

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Tak hanya untuk berkomunikasi, bahasa juga merupakan sebuah alat pikir dan alat ekspresi. Berbahasa bukan sekadar berkomunikasi (asal mengerti/pokoknya mengerti), tetapi berbahasa perlu menaati kaidah atau aturan bahasa yang berlaku (Sugono, 2009). Alfin (2018) menyatakan bahwa bahasa memiliki peran sebagai sarana komunikasi lisan dan tulisan. Artinya, bahasa adalah alat untuk mewujudkan pikiran, perasaan, dan kemauan yang murni manusiawi dan tidak instingtif, dengan pertolongan sistem lambang-lambang yang diciptakan secara sengaja.

Bahasa Indonesia yang bermutu adalah bahasa Indonesia yang sedapat mungkin menghindari kesalahan: kesalahan kaidah, logika, dan budaya (Alfin, 2018). Setyawati (2010) menyatakan kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh seseorang dan sekelompok orang, terkadang dilatarbelakangi oleh faktor etnisitas, suku, dan sebagainya, sehingga ketika mengucapkan kata atau kalimat bahasa Indonesia, masih terikat kental dengan bahasa kebiasaan suku yang ditempatinya (Alfin, 2018).

Setyawati (2010) menyatakan bahwa bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai (1) bahasa nasional dan (2) bahasa negara. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi, yaitu: (1) lambang kebanggaan nasional, (2) lambang identitas nasional, (3) alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial, budaya dan bahasa, dan (4) alat perhubungan antarbudayadan daerah. Berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa negara, Halim (dalam Setyawati, 2010) menyatakan bahasa Indonesia berfungsi sebagai: (a) bahasa resmi negara, (b) bahasa pengantar resmi di lembaga lembaga pendidikan, (c) bahasa resmi dalam perhubungan pada tingkat nasional, baik untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan maupun untuk kepentingan pemerintahan, dan (d) bahasa resmi di dalam kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

Memperhatikan kedudukan dan peran bahasa Indonesia, maka bahasa Indonesia perlu dibina dan dikembangkan. Menurut Paryono (2013), media massa memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia. Definisi media massa atau pers dalam Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 1999 tentang pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik yang meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

Jenis media cetak yang dikaji peneliti adalah surat kabar. Secara umum surat kabar adalah media cetak yang dipergunakan dalam rangka melakukan kegiatan jurnalistik yang memiliki tiga aspek yakni struktur, kosakata, dan ejaan yang di dalamnya terdapat karakteristik penulisan berita jurnalistik (Ermanto, 2005). Di Aceh sendiri terdapat beberapa surat kabar harian yang tersebar luas di masyarakat, antara lain; *Serambi Indonesia*, *Harian Aceh*, *Prohaba*, dan *Harian Rakyat Aceh*.

Surat kabar yang diteliti kesalahan penggunaannya adalah surat kabar harian *Prohaba*. Surat kabar *Prohaba* adalah salah satu surat kabar di bawah naungan PT Aceh Media Grafika. Surat kabar ini terbit perdana pada 24 Agustus 2008, dengan jumlah dua belas halaman. Harian ini mengusung wacana berita kriminal, politik, hukum, dan olahraga (*Prohaba.co*). Pemilihan surat kabar *Prohaba* sebagai sumber penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu mudah dijangkau masyarakat, harganya tidak terlalu mahal (Rp2.000,00/edisi). Dilihat dari segi harga dan luasnya jangkauan surat kabar ini, maka surat kabar ini dapat dibeli dan dibaca oleh berbagai kalangan dan usia. Oleh karena itu, surat kabar *Prohaba* seharusnya memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara cermat sebelum proses penerbitan, sehingga surat kabar *Prohaba* tidak hanya menerbitkan berita-berita yang menarik untuk dibaca saja, tetapi dari segi penggunaan bahasa Indonesia surat kabar *Prohaba* juga dapat mengedukasi para pembacanya perihal penggunaan bahasa Indonesia yang benar sesuai kaidah tata bahasa Indonesia.

Alasan selanjutnya penting mengkaji kesalahan penggunaan bahasa pada berita utama surat kabar harian *Prohaba*, yaitu penulisan dalam surat kabar *Prohaba* masih terdapat kesalahan penggunaan bahasa Indonesia. Misalnya, kesalahan yang terdapat pada kalimat *Membeli dua sapi untuk kurban di Hari Raya Iduladha tahun ini*. Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada kalimat tersebut terdapat pada penulisan kata 'Hari' yang seharusnya tidak ditulis kapital.

Oleh karena itu, kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada surat kabar *Prohaba* penting untuk dikaji lebih lanjut mengingat bahwa surat kabar menggunakan bahasa jurnalistik. Anwar (2004) menyatakan bahwa bahasa jurnalistik memiliki bahasa khusus yaitu pendek, ringkas, sederhana, jelas, saat ini, dan menarik. Hal ini agar segala sesuatu yang disampaikan mudah dimengerti. Surat kabar *Prohaba* mempunyai gaya selingkung sendiri dalam penulisan. Namun, peneliti dalam penelitian ini hanya menganalisis kesalahan berbahasa yang mengacu pada kaidah PUEBI saja.

Secara umum, penelitian yang terkait dengan kesalahan penggunaan bahasa Indonesia sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu Rizki (2013) meneliti tentang analisis kesalahan berbahasa pada surat dinas yang dikeluarkan oleh kantor Dinas Perkebunan Banda Aceh. Khaira (2016) meneliti tentang analisis kesalahan berbahasa dalam katalog *Moment Catalogue* edisi kedua tahun 2015. Azmi (2018) mengenai kesalahan berbahasa dalam artikel jurnal di lingkungan Universitas Syiah Kuala.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian tentang kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada berita utama dalam surat kabar *Prohaba* edisi September 2021 menggunakan kajian analisis kesalahan berbahasa (Anakes). Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui kesalahan penggunaan

bahasa Indonesia pada berita utama dalam surat kabar *Prohaba* edisi September 2021.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukardi (2003), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual mengenai hal-hal yang akan diteliti yang sedang berlangsung pada masa sekarang. Oleh karena itu, penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dapat dikatakan sebagai suatu penyelidikan untuk memahami dan memperoleh segala jenis masalah berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata dan disusun berdasarkan informasi data dalam penelitian. Penggunaan metode ini sangat sesuai dengan maksud peneliti untuk mendeskripsikan data mengenai kesalahan penggunaan bahasa pada berita utama surat kabar *Prohaba*.

Data dalam penelitian ini berupa data verbal, yaitu berupa paparan data kesalahan berbahasa dari surat kabar *Prohaba*. Kesalahan yang dimaksud meliputi ejaan, penulisan kata, dan kelengkapan fungsi kalimat pada berita utama surat kabar *Prohaba* edisi September 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan berbasis dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data dari sumber cetak yang membahas sumber yang diteliti. Pendekatan dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia, seperti salah eja, pilihan kata, dan kalimat yang tidak lengkap fungsinya yang terdapat dalam surat kabar *Prohaba*. Dalam penelitian ini, peneliti membaca secara intensif setiap halaman berita utama surat kabar *Prohaba* edisi bulan September 2021. Selain itu, metode mencatat adalah metode yang digunakan untuk mencatat temuan dari bacaan. Bentuk dokumentasi ini adalah secara tertulis. Tujuan pencatatan ini adalah untuk mengklasifikasikan data sesuai dengan kriteria kesalahan. Metode mencatat juga digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti akan mengkaji data dengan cara mendeskripsikan objek untuk mencapai kesimpulan. Analisis adalah proses mengklasifikasikan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif mendasar, menurut (Emzir, 2007). Berikut dipaparkan langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian.

1. Mengumpulkan sampel data, lalu mengidentifikasi kesalahan data yang telah dikumpulkan ke dalam korpus data. Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu

mencari kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada surat kabar surat kabar harian *Prohaba*.

2. Mengklasifikasikan data dengan menggolongkan, menyusun, atau mengelompokkan data. Data yang dikelompokkan adalah berupa jenis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada surat kabar harian *Prohaba*.
3. Mendeskripsikan kesalahan dengan cara menjelaskan jenis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada surat kabar harian *Prohaba* yang telah dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini adalah data kesalahan pada berita utama surat kabar *Prohaba* edisi September 2021. Data yang dikumpulkan merupakan berita utama surat kabar *Prohaba* terbitan Jumat (10/9/2021), Kamis (23/9/2021), Sabtu (25/9/2021), Minggu (26/9/2021), dan Selasa (28/9/2021). Data kesalahan yang diidentifikasi terfokus pada kesalahan ejaan, pilihan kata, dan kalimat.

### *Kesalahan Penggunaan Ejaan*

Kesalahan ejaan sebanyak 113 kesalahan. Data kesalahan penggunaan ejaan, meliputi kesalahan yang ditemukan pada penggunaan huruf kapital sebanyak 16 kesalahan, huruf miring sebanyak 9 kesalahan, penulisan kata sebanyak 26 kesalahan, tanda koma sebanyak 54 kesalahan, dan tanda hubung sebanyak 3 kesalahan. Kesalahan yang paling banyak ditemui pada kesalahan penggunaan ejaan adalah kesalahan penggunaan tanda baca koma [,]. Penggunaan tanda koma paling banyak terjadi pada penulisan unsur apositif.

- (49) AS (48) tersangka penjual tiga lembar kulit harimau segera disidang setelah berita acara pemeriksaan (BAP) yang dilimpahkan Balai Gakkum KLHK Wilayah Sumatera dinyatakan lengkap oleh Kejati Aceh. (Data 49-23/9/2021)

Kesalahan penggunaan huruf kapital pada data (49) terdapat pada kumpulan kata *berita acara pemeriksaan*. Penulisan kumpulan kata tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital pada setiap huruf pertamanya. Dalam PUEBI, dijelaskan singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. Maka dari itu, Berita Acara Pemeriksaan yang disingkat menjadi BAP seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Alternatif pembetulannya adalah sebagai berikut.

- (49a) Tersangka penjual tiga lembar kulit harimau yang berinisial AS (48) segera disidang setelah Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang dilimpahkan Balai Gakkum KLHK Wilayah Sumatera dinyatakan lengkap oleh Kejati Aceh. (Data 49-23/9/2021)

- (3) Informasi diperoleh Prohaba, saat kerangka jenazah dibawa ke rumah sakit, orang tua Rahmad ikut mendatangi rumah sakit dan memastikan pakaian yang dikenakan korban. (Data 3-10/9/2021)

Kesalahan ejaan pada data (3) ini terdapat pada penulisan kata *Prohaba*. Penulisan kata *Prohaba* yang merupakan nama dari surat kabar ini seharusnya dituliskan menggunakan huruf miring. Dalam PUEBI dinyatakan, huruf miring

# Jurnal Bahasa dan Sastra

Volume 17, Nomor 1, Januari 2023, hlm. 30-38

p-ISSN: 1693-962x dan e-ISSN: 2564-6582

---

dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka. Berikut alternatif pembetulan dari kesalahan pada kalimat tersebut.

(3a) Informasi diperoleh *Prohaba* saat kerangka jenazah dibawa ke rumah sakit, orang tua Rahmad ikut mendatangi rumah sakit dan memastikan pakaian yang dikenakan korban. (Data 4- 10/9/2021)

(88) "Kita juga mengamankan uang tunai Rp 140.000 diduga hasil penjualan chip Higgs Domino, kata Kapolres Pidie, AKBP Padli SIK MH, melalui Kasat Reskrim, Iptu Muhammad Rizal SE MM, kepada Prohaba, Senin (27/9/2021). (Data 88-25/9/2021)

Data (88) terdapat tiga kesalahan penulisan kata. Pertama, kesalahan penulisan kata terdapat pada penulisan *Rp 140.000*. Seharusnya, penulisan nilai uang yang benar sesuai PUEBI, yaitu Rp140.000,00. Kedua, kesalahan penulisan kata terdapat pada penulisan singkatan gelar *AKBP Padli SIK MH*. Ketiga, kesalahan penulisan kata juga terkait penulisan singkatan gelar yang salah, yaitu penulisan *Iptu Muhammad Rizal SE MM*. Penulisan singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan itu. Berikut alternatif pembetulannya.

(88a) "Kita juga mengamankan uang tunai Rp140.000,00 diduga hasil penjualan chip Higgs Domino, kata Kapolres Pidie, AKBP Padli, S.I.K., M.H., melalui Kasat Reskrim, Iptu Muhammad Rizal, S.E., M.M., kepada Prohaba, Senin (27/9/2021). (Data 88-25/9/2021)

(20) ... kata polres Pidie, AKBP Padli SIK MH, ... (Data 20-28/9/2021)

Data (20) terdapat kesalahan pemakaian tanda koma. Kesalahan pemakaian tanda koma pada kalimat tersebut berupa tidak adanya tanda koma di antara pemisah nama dengan singkatan gelar akademis. Dalam PUEBI dijelaskan, tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga. Pada kalimat tersebut juga terdapat kesalahan dalam penulisan singkatan gelar yang seharusnya diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan itu. Alternatif pembetulannya adalah sebagai berikut.

(20a) ... kata Polres Pidie, AKBP Padli, S.I.K., M.H., ... (Data 20-28/9/2021)

(7) ....., di SPBU Jalan Banda Aceh-Medan, Desa Tanjong Minjei, ... (Data 7-25/9/2021)

Data (7) terdapat kesalahan pemakaian tanda hubung. Pemakaian tanda hubung pada penulisan *Aceh-Medan* salah. Tanda baca yang seharusnya dipakai merupakan tanda pisah (—). Menurut ketentuan dalam PUEBI, tanda pisah dipakai di antara dua bilangan, tanggal atau tempat yang berarti 'sampai dengan'

atau ‘sampai ke’. Alternatif pembetulan dari kesalahan tersebut adalah sebagai berikut.

(7a) ...., di SPBU Jalan Banda Aceh—Medan, Desa Tanjong Minjei, ... (Data 7-25/9/2021)

### ***Kesalahan Pilihan Kata***

Kesalahan pilihan kata adlah sebanyak 58 kesalahan. Kesalahan pilihan kata, meliputi kebakuan kata, ketepatan pemakaian kata, kehematan, dan keumuman kata.

(10) Cina sedang berambisi membikin pesawat luar angkasa. (Data 10-10/9/2021)

Data (10) terdapat kesalahan pilihan kata. Kesalahn terdapat pada kata *membikin*. Dalam KBBI, kata ‘membikin’ memiliki makna membuat. Kata ‘membikin’ merupakan verba cakapan atau verba yang tidak baku. Maka dari itu, pemilihan kata ‘membikin’ salah pada kalimat tersebut. berikut diberikan alternatif pembetulan dari kesalahan tersebut.

(10a) Cina sedang berambisi membuat pesawat luar angkasa. (Data 10-10/9/2021)

(26) Berdasarkan informasi yang terima Tribunjabar.id, anak yang berinisial AL (10) itu meninggal dunia Minggu (26/9/2021) sore. (Data 26-28/9/2021)

Data (26) terdapat kesalahan pilihan kata. Kesalahan pilihan kata terdapat pada kata *terima* yang tidak tepat digunakan dalam kalimat tersebut. Kata ‘terima’ dapat diganti dengan kata ‘diterima’. Penggunaan kata yang tidak tepat dalam sebuah kalimat dapat menjadikan kalimat susah dipahami dan dapat membuat pembaca bingung akan makda dari kalimat tersebut. Alternatif pembetulannya adalah sebagai berikut.

(26a) Berdasarkan informasi yang diterima Tribunjabar.id, anak yang berinisial AL (10) itu meninggal dunia Minggu (26/9/2021) sore. (Data 26-28/9/2021)

(59) Tak hanya kontroversinya saja yang jadi sorotan, kisah cinta Vanessa Angel pun juga tak luput dari sorotan publik. (Data 59-10/9/2021)

Data (59) salah karena penggunaan kata yang memiliki kemiripan makna atau fungsi secara berganda. Kesalahan pilihan kata pada data tersebut terdapat pada kata *pun* dan *juga*, dua kata tersebut dapat digunakan salah satunya saja karena kedua kata tersebut memiliki makna dan fungsi yang sama. Penggunaan kedua kata tersebut dalam satu kalimat merupakan pemubaziran penggunaan kata, sehingga kalimat menjadi tidak efektif. Maka dari itu, berikut diberikan alternatif pembetulan dari kesalahan tersebut.

(59a) Tak hanya kontroversinya saja yang jadi sorotan, kisah cinta Vanessa Angel pun tak luput dari sorotan publik. (Data 59-10/9/2021)

(59b) Tak hanya kontroversinya saja yang jadi sorotan, kisah cinta Vanessa Angel juga tak luput dari sorotan publik. (Data 59-10/9/2021)

# Jurnal Bahasa dan Sastra

Volume 17, Nomor 1, Januari 2023, hlm. 30-38

p-ISSN: 1693-962x dan e-ISSN: 2564-6582

---

## *Kesalahan Kalimat*

Data kesalahan kalimat sebanyak 9 kesalahan, meliputi kelengkapan fungsi dalam suatu kalimat. Sebuah kalimat dalam bahasa Indonesia sekurang-kurangnya terdiri atas dua buah unsur pokok, yakni subjek dan predikat.

(16) Tiga dari lima pria yang terlibat dalam penyeludupan 31 kilogram (kg) lebih sabu dari Thailand ke Aceh dan menyembunyikannya dengan cara menguburnya di tambak ikan pada Januari 2021. (Data 16-25/9/2021)

Data (16) terdapat kesalahan kalimat. Kesalahan disebabkan karena tidak lengkapnya fungsi pada kalimat tersebut. Penghilangan kata *yang* pada kalimat (16) dapat menghasilkan kalimat lengkap yang mengandung subjek dan predikat. Subjek kalimat tersebut *Tiga dari lima pria* dan predikatnya *terlibat*. Panjang dari suatu kalimat bukan merupakan suatu ukuran kalimat tersebut lengkap. Kalimat dapat dibuat secara pendek dan hemat, tetapi juga lengkap dan jelas. Pendek, hemat, lengkap, dan jelas merupakan ciri-ciri kalimat yang efektif atau baik. Berikut alternatif pembetulannya.

(16a) Tiga dari lima pria terlibat dalam penyeludupan 31 kilogram (kg) lebih sabu yang dibawa dari Thailand ke Aceh dengan cara menguburnya di tambak ikan pada Januari 2021. (Data 16-25/9/2021)

(67) Karena burung hinggap di pohon asam yang berdaun kecil. Ketika hujan, ... (Data 67-10/9/2021)

Data (67) salah karena subjek kalimat di atas tidak jelas atau kabur karena subjek kalimat aktif tersebut didahului konjungsi *karena*. Berikut diberikan alternatif pembetulannya.

(67a) Burung hinggap di pohon asam yang berdaun kecil ketika hujan.

## **SIMPULAN**

Saat ini penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan benar dalam surat kabar memerlukan perhatian lebih. Ada banyak cara untuk mewujudkannya. Penelitian tentang penggunaan bahasa Indonesia di surat kabar harian *Prohaba* adalah salah satunya. Penggunaan bahasa Indonesia harus diperhatikan dari segi ejaan, pilihan kata, dan kelengkapan fungsi kalimat, karena banyak penggunaannya yang salah. Oleh karena itu, pihak terkait seperti penulis berita surat kabar *Prohaba* harus memperhatikan ketepatan ejaan, pilihan kata dan kelengkapan fungsi kalimat yang terdapat dalam surat kabar *Prohaba*. Hal ini dimaksud agar pembaca dari berbagai kalangan dengan latar belakang yang berbeda dapat dengan mudah memahami pesan yang disampaikan. Selain itu, penggunaan ejaan, pilihan/diksi kata dan frasa yang benar juga berperan dalam perkembangan dan perkembangan bahasa Indonesia.

Perlunya korektor bahasa yang berfungsi untuk memperbaiki atau mengoreksi kesalahan bahasa Indonesia dalam surat kabar harian *Prohaba* sebelum diterbitkan. Penggunaan bahasa Indonesia dari segi ejaan, pilihan kata,



dan kalimat pada surat kabar harian *Prohaba* masih terdapat yang tidak tepat, maka bisa diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Penulis berita pada surat kabar *Prohaba* perlu memperhatikan ketepatan ejaan, pilihan kata, dan kelengkapan fungsi pada kalimat yang terdapat dalam surat kabar harian *Prohaba*. Hal ini dimaksud agar pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai kalangan dengan latar yang berbeda-beda. Di samping itu, penggunaan ejaan, pilihan kata/diksi, dan kalimat yang tepat juga berperan dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, J. (2018). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia*. UIN Surabaya.
- Anwar, R. (2004). *Bahasa jurnalistik Indonesia dan komposisi*. Media Abadi.
- Azmi, N. & Bahry, R. (2018). Kesalahan Berbahasa dalam Artikel Jurnal di Lingkungan Universitas Syiah Kuala. *Master Bahasa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 149-160.
- Ermanto. (2005). *Menjadi wartawan handal & profesional*. Cinta Pena.
- Emzir. (2007). *Metodelogi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Khaira, U. (2016). Analisis kesalahan berbahasa dalam katalog *moment catalouge* edisi kedua tahun 2015. Skripsi Universitas Syiah Kuala.
- Paryono, Y. (2013). Peran strategis media massa dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. *Madah*, 4(2), 163-173.
- Rizki, M. (2013). Analisis kesalahan berbahasa pada surat dinas yang dikeluarkan oleh kantor dinas perkebunan Banda Aceh. Skripsi Universitas Syiah Kuala.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia teori dan praktik*. Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugono, D. (2009). *Mahir berbahasa Indonesia dengan benar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukardi. (2003). *Metode penelitian pendidikan*. Rineka Cipta.